

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara atau prosedur beserta tahapan yang disusun secara sistematis dalam proses penelitian. Tujuan dan arah penelitian harus jelas sehingga diperlukan sistematika kegiatan yang akan dilaksanakan dengan metode dan prosedur yang tepat mengarah pada sasaran atau target yang ditetapkan.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang dikonversikan ke dalam angka. Kemudian data-data yang diperoleh melalui kuisioner pada penelitian ini dikonversi menjadi angka dan dianalisis dengan menggunakan metode ANP dan pendekatan TLS.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Cakra Guna Cipta dimana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan rokok yang ada di daerah Gadang, selatan kota Malang. Perusahaan ini memproduksi rokok yang berjenis Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Maret – Oktober 2015.

3.3 Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Studi lapangan

Merupakan langkah awal dalam suatu penelitian dimana studi lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sebenarnya dari obyek yang diteliti yaitu PT Cakra Guna Cipta, Malang.

2. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teori yang dipelajari dan dijadikan sumber atau acuan dalam penelitian ini antara lain mengenai evaluasi kinerja *supplier*,

Analytical Network Process (ANP) dan Scoring System dengan pendekatan Traffic Light System. Sumber literatur bisa didapatkan dari buku, jurnal, perpustakaan, perusahaan dan internet.

3. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah dalam mengidentifikasi secara detail ruang lingkup permasalahan pada obyek yang diteliti. Identifikasi masalah bertujuan untuk mencari penyebab timbulnya masalah dan kemudian mencari masalah tersebut. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi adalah adanya keterlambatan pengiriman bahan baku penolong yang dibutuhkan perusahaan oleh *supplier* serta tidak adanya evaluasi terhadap kinerja seluruh *supplier* yang ada di perusahaan.

4. Perumusan masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yang ada dalam sistem, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah yang terjadi dengan kenyataan di lapangan yang akan menuju pada tujuan dari penelitian ini. Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah apa saja kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan *supplier* bahan baku penolong sesuai dengan kebutuhan perusahaan, bagaimana bobot prioritas dan keterkaitannya antar masing-masing kriteria tersebut serta bagaimana hasil dari evaluasi *supplier* yang ada di perusahaan berdasarkan perhitungan pada *scoring system*.

5. Penentuan tujuan penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain mengidentifikasi kriteria *supplier* bahan baku penolong yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, menentukan bobot prioritas dan keterkaitannya antar kriteria tersebut serta mengevaluasi *supplier* bahan baku penolong yang ada di perusahaan dengan mengaplikasikan kriteria evaluasi terpilih dengan masing-masing bobot prioritasnya.

6. Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan dalam penelitian untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, informasi atau kondisi sebenarnya dari obyek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain dengan wawancara, dokumen dan melalui kuisioner dimana data-data yang telah diperoleh digunakan sebagai input dalam pengolahan data. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Data Primer	Data Sekunder
1.	Data hasil kuisisioner <i>Delphi</i> putaran pertama hingga putaran terakhir.	Profil Perusahaan
2.	Data hasil kuisisioner ANP	Data seluruh <i>supplier</i> bahan baku penolong yang dimiliki perusahaan
3.	Data hasil kuisisioner scoring VPI kualitatif	Data Kinerja <i>supplier</i> bahan baku penolong periode 2014.

7. Pengolahan data

Tahapan dalam mengolah data dalam penelitian ini ada tiga bagian, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan data kuisisioner metode *Delphi*

Metode *Delphi* digunakan untuk mencari suatu konsensus (keputusan bersama) dari sekumpulan orang yang ahli di bidangnya mengenai kriteria-kriteria apa saja yang diperlukan dalam melakukan evaluasi *supplier*. Metode *Delphi* dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden yang dianggap ahli dalam hal pemilihan dan evaluasi *supplier* bahan baku penolong dimana responden-responden tersebut ditentukan oleh perusahaan. Pada umumnya, metode *Delphi* dilakukan dalam tiga *round* (putaran) dimana pada tiap putaran memiliki fungsi masing-masing. Adapun langkah-langkah penerapan metode *Delphi* yaitu *problem identification and specification, personal identification and selection, quistionaire design, sending questionnaire and analysis responded for first round, development of subsequent questionnaire, organization of group meeting, prepare the final report*.

b. Pengolahan data dan perhitungan dengan metode ANP

Setelah kriteria teridentifikasi melalui metode *Delphi*, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan metode ANP. Metode ANP digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar kriteria evaluasi teridentifikasi serta memperoleh bobot pada seluruh kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja *supplier*. Keterkaitan antar kriteria tersebut dapat diketahui melalui *network* yang dihasilkan pada metode ANP. Hasil dari pembobotan tersebut dapat digunakan sebagai input dalam tahap penilaian akhir (*Scoring System*) pada seluruh alternatif *supplier* berdasarkan pada kriteria yang telah teridentifikasi. Adapun langkah-langkah pada metode ANP secara umum yaitu menyusun konstruksi model, membuat matriks perbandingan berpasangan (*Pairwise Comparisson*), menghitung nilai eigen dan vektor eigen, menghitung rasio konsistensi

kemudian membuat *supermatrix* yang dimulai dengan tahap *Unweighted Supermatrix*, *Weighted Supermatrix*, dan *Limiting Supermatrix*.

c. *Scoring System*

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana *Scoring system* dilakukan dengan pendekatan *traffic light system* dan indeks *performance indicator*. Penilaian kinerja dilakukan terhadap seluruh *supplier* perusahaan pada periode satu tahun terakhir yaitu tahun 2014. Pada tahap ini akan diketahui kelebihan pada masing-masing *supplier*, nilai dan ranking akhir *supplier* per periode, serta progress kinerja *supplier*. Kelebihan *supplier* dapat ditentukan dengan pendekatan *traffic light system*. Sedangkan progress kinerja pada masing-masing *supplier* juga dapat diketahui dengan menghitung nilai indeks *performance indicator* (IP). Adapun langkah-langkah pada *Scoring System* secara umum yaitu dimulai dengan normalisasi nilai rata-rata tiap *supplier*, memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam *traffic light system*, menghitung nilai akhir yang didapatkan dari bobot dikalikan dengan nilai normalisasi dan menghitung indeks *performance indicator* (IP) untuk tiap *supplier*.

8. Analisis hasil dan pembahasan

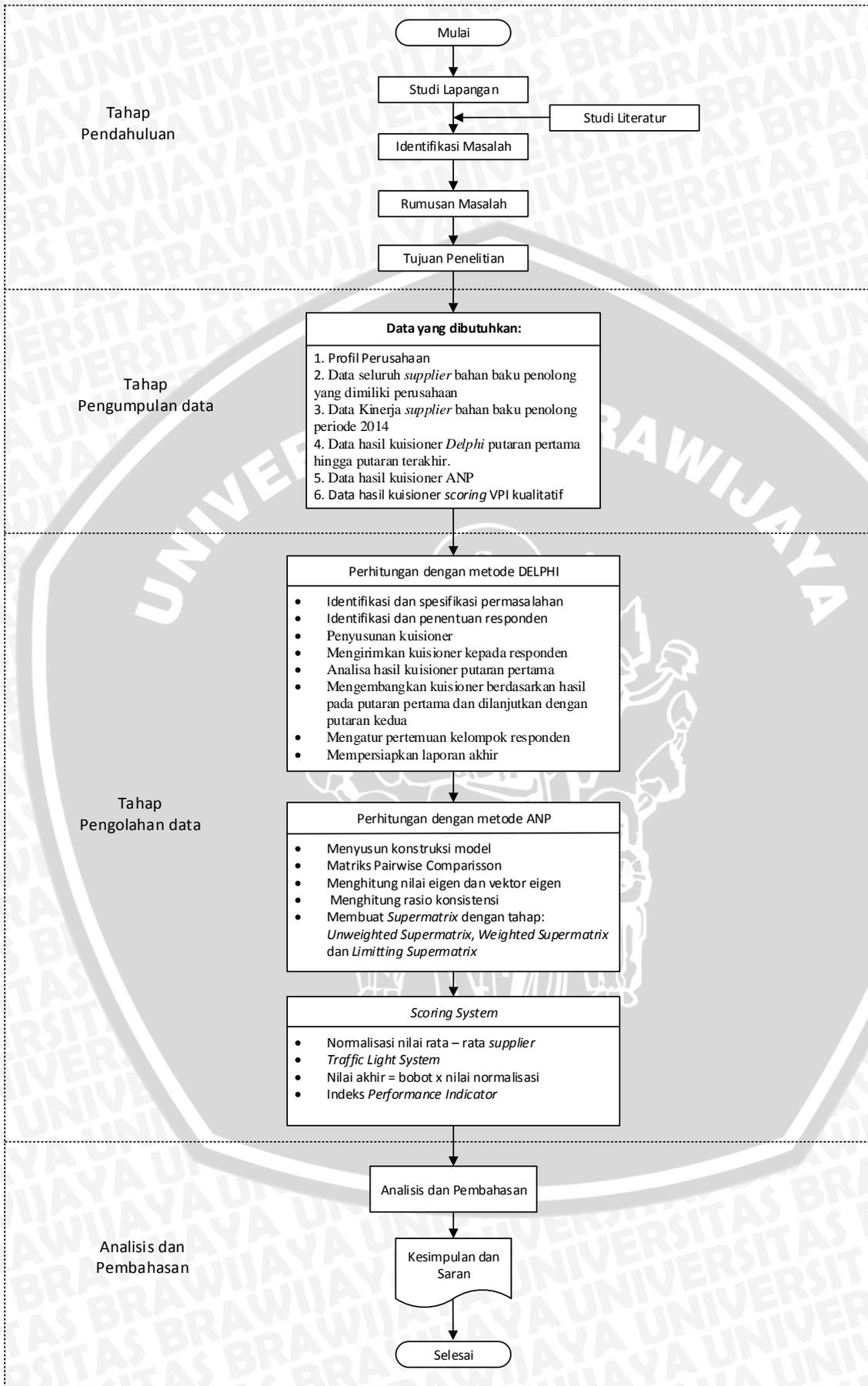
Analisis dilakukan terhadap hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan. Hasil dari pengolahan data akan menunjukkan apa saja kriteria serta subkriteria *supplier* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan beserta bobot dan keterkaitannya dari masing-masing kriteria dan subkriteria tersebut dan hasil evaluasi dari kinerja masing-masing *supplier* yang ada di perusahaan.

9. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan merupakan hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang bersangkutan dimana kesimpulan ini menjawab dari tujuan penelitian. Sedangkan saran diberikan untuk masukan baik terhadap perusahaan maupun terhadap penelitian selanjutnya yang berkaitan.

3.4 Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui 4 tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data serta tahap analisis dan pembahasan yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dan pemberian saran. Penjelasan lebih mengenai tahap - tahap dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

